

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP SEMESTA



Disusun oleh

Nama : Ylyas SOPYYEV

NIM : 4101910001

Prodi. : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman 2 (PPL 2) ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES 2012:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

a.n. Kepala SMP-SMA Semesta

Drs Mashuri, M.Si

NIP 196708101992031003



Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya ehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP-SMA SEMESTA tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL II ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan laporan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak M. Haris, S.E. selaku Kepala Sekolah SMP-SMA Semesta Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd.Selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Hamza Dwi Handoko, S.T selaku guru koordinator.
4. Bapak Hamza Dwi Handoko, S.T selaku guru pamong
5. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan siswa-siswi SMP-SMA Semesta Semarang.
6. Semua pihak terkait yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempuran mengingat kami sifatnya masih belajar, tidak tertutup kemungkinan kami melakukan banyak kesalahan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan PPL ini selanjutnya.kami berharap laporan ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

Ylyas Sopyyev

4101910001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	5
D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan.....	5
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	10
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Pembimbing	11
Refleksi Diri	12

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus berkompeten dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas dan kejuruan sebagai tempat latihan bagi mahasiswa kependidikan yaitu dengan adanya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah program yang dirancang oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah. Program PPL terintegrasi dalam kurikulum pendidikan program studi

kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan S1 Unnes.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Surat Keputusan ini terdiri dari 11

Bab yang terbagi dalam 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Berdasarkan pasal 13 dan 14 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 tahun 2010, peserta PPL adalah mahasiswa program S1 Kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72$ jam.

Tahap PPL terdiri dari:

a. PPL Tahap I (PPL I):

PPL I meliputi pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan.

b. PPL Tahap II (PPL II):

Meliputi kegiatan:

1. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri serta melaksanakan refleksi pembelajaran.
2. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah

MKDK, SBM 1, SBM 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses

Pembelajaran 2.

2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Adapun tempat pelaksanaan diatur sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa dalam PPL I:

- a. Mengikuti pembekalan *micro teaching* yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.
- b. Mengikuti orientasi PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes
- c. Mengikuti upacara penerjunan PPL di kampus.
- d. Mengikuti upacara penerimaan di sekolah/tempat latihan
- e. Melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah/tempat latihan selama dua minggu efektif
- f. Mendiskusikan hasil observasi dan orientasi dengan koordinator guru pamong/pamong
- g. Melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar mengajar dan mendiskusikan hasilnya dengan guru bersangkutan
- h. Bersama guru memahami silabus, RPP dan kurikulum yang berlaku.

- i. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- j. Membuat refleksi diri, kemudian dimasukkan ke dalam laporan observasi dan orientasi PPL I
- k. Menyusun laporan observasi dan orientasi PPL I secara kelompok dan meng-*upload* ke Sikadu.

Kewajiban dalam PPL II di sekolah/tempat latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL II secara individual dan meng-*upload* ke Sikadu.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 20 oktober 2012 di SMP SEMESTA yang berlokasi di Jl.R.Gunungpati km. 15, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

a. Penerimaan ke sekolah latihan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun serah terima mahasiswa PPL di SMP Semesta Semarang pada tanggal 9 Agustus 2011 oleh Bapak Drs mashuri, M.Si, sebagai kordinator dosen pembimbing kepada Bapak Moh. Haris S.E, M.si selaku Kepala Sekolah SMP Semesta Semarang dan Bapak Prasida Widiyanto, S.Pd , sebagai kordinator guru pamong PPL.

b. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Tahap pertama Praktik Pengalaman Lapangan 2 diawali dengan tahap modeling kelas. Mahasiswa praktikan melakukan observasi kelas dengan mengamati guru pamong mengajar. Tahap ini dirasa penting sebagai pengenalan kelas untuk mahasiswa praktikan. Dari observasi kelas yang telah dilakukan, mahasiswa praktikan bisa menyusun strategi mengajar yang akan dilakukan nanti.

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Semesta Semarang antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera dan rutin setiap pagi bergiliran piket STP2K. Selain mengajar di kelas, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran. Dalam tahap ini praktikan harus memiliki keterampilan keguruan, sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

2. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain. Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadihubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran

disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, artinya guru mampu memodifikasi metode tersebut. Dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Di SMP Semesta Semarang, memiliki banyak fasilitas berbasis ICT yang bisa mendukung media pembelajaran, sehingga memudahkan praktikan untuk melakukan PBM dengan media pembelajaran.

5. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancer apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran agar menarik perhatian siswa. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

6. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat yang biasa guru praktikan gunakan dalam memberikan penguatan adalah *good!* atau *great!*

7. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Seorang guru harus mampu menguasai suasana kelas agar PBM bisa berjalan maksimal.

8. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

9. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

10. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

11. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

C. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan mendapatkan 3 kelas dalam seminggu, yaitu kelas VII3, VII4, dan VII6. Mata pelajaran yang diampu adalah bahasa Inggris. Adapun materi pelajaran yang diajarkan selama PPL 2 berlangsung yaitu tentang *recount text*.

D. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini saya selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik

2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Pemberian tugas kepada siswa
5. Teknik pembuatan soal yang baik
6. Cara menilai kemampuan siswa yang meliputi kemampuan kognitif dan kemampuan afektif.
7. Cara membuat soal remidi yang tepat yang diperuntukkan bagi siswa yang ikut remidi.

E. Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:

- 1) Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong.
- 2) Adanya penerimaan yang baik dari siswa kepada guru praktikan PPL selama PPL II berlangsung.
- 3) Ketersediaan sarana dan prasarana KTSP yang lengkap.

2. Hal – hal yang menghambat selama PPL II berlangsung:

Dalam pelaksanaan PPL ada juga hal-hal yang menghambat praktikan antara lain sarana dan prasarana sekolah yang tersedia kurang lengkap, sehingga menyulitkan mahasiswa praktikan dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa dan minimnya pengetahuan dan pengalaman yang didapat sebelum terjun ke Praktik Pengalaman Lapangan menjadikan mahasiswa praktikan belum mengetahui keadaan lingkungan kelas sehingga perlu adaptasi terlebih dahulu. Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah keterbatasan waktu mengajar. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan harus

dapat mengatur waktu supaya materi yang disampaikan dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dan disiplin dalam membimbing. Guru pamong membimbing mengenai keadaan siswa baik yang berupa masalah dalam belajar maupun yang lainnya, beliau selalu memberikan pemecahan dalam menangani setiap masalah yang dihadapi mahasiswa praktikan dalam mengajar. Guru pamong selalu memantau mahasiswa praktikan ketika mengajar di kelas untuk mengetahui perkembangan dari waktu ke waktu. Setiap akhir pembelajaran, guru pamong memberikan penilaian sekaligus saran dan kritik mengenai pembelajaran yang telah disampaikan sehingga mahasiswa praktikan mengetahui sejauh mana kemampuan mengajarnya dan juga sebagai refleksi untuk perbaikan yang selanjutnya. Dosen pembimbing dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL tersebut. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau mahasiswa praktikan tetapi beliau memberikan masukan-masukan yang berarti bagi praktikan baik dalam hal materi pelajaran maupun kepribadian praktik.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah melaksanakan latihan pengajaran supaya praktikan bisa mengetahui suasana yang sebenarnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Selain itu, praktikan dituntut untuk mengetahui bagaimana kondisi suatu sekolah dalam pelaksanaan KBM. Untuk melaksanakan pengajaran yang baik, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran.

Calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal.

Adapun ketrampilan tersebut adalah :

- a. Keterampilan membuka pelajaran .
- b. Keterampilan menjelaskan.
- c. Keterampilan bertanya.
- d. Keterampilan memberikan penguatan.
- e. Keterampilan mengadakan variasi.
- f. Keterampilan memimpin diskusi.
- g. Keterampilan mengajar kelompok kecil.
- h. Keterampilan mengelola kelas.
- i. Memberikan evaluasi.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ylyas Sopyyev

NIM : 4101910001

Prodi : Pendidikan Matematika

Fakultas : MIPA

Alhamdulillah segala puji hanya untuk Allah yang memberikan kemudahan bagi hambanya yang mau berusaha dan menyempitkan hati hambanya yang kufur terhadap nikmatnya. Barang siapa yang disesatkan oleh Allah tidak ada satupun yang dapat memberikannya petunjuk, akan tetapi barang siapa yang diberikan petunjuk oleh Allah tidak ada satu orangpun yang dapat menyesatkan. Oleh karena itu, atas karunia-Nya praktikan dapat melaksanakan PPL di SMP Semesta Semarang yang berlokasi di *Gunungpati, Semarang*.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Moh. Haris S.E, M.si selaku kepala sekolah SMP-SMA Semesta beserta jajarannya dan Hamza Dwi Handoko, S.T selaku guru pamong tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada Karyawan dan Karyawati tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan observasi di SMP Semesta Semarang.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program yang telah ditetapkan sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuannya ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial

PPL I dilaksanakan di SMP Semesta Semarang, mulai tanggal 1 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Adapun hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Inggris yang kami praktikan di SMP Semesta Semarang.

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Matematika.

• Kekuatan Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu yang sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain bermanfaat dalam berbagai disiplin ilmu lainnya, mempelajari Matematika dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan bernalar secara logis. Oleh karena itu, tanpa bekal matematika yang memadai, sumber daya manusia bangsa kita akan kalah bersaing dengan bangsa lain. Matematika juga menjadi mata pelajaran yang penting karena diujikan dalam ujian nasional, sehingga siswa diharapkan mempunyai motivasi yang tinggi dalam mempelajarinya.

• Kelemahan Mata Pelajaran Matematika

Adapun kelemahan mata pelajaran ini adalah adanya stigma sebagian besar siswa bahwa matematika merupakan ilmu yang sulit untuk dipelajari dan kesan bahwa guru

matematika adalah guru yang “galak”. Hal ini menyebabkan berkurangnya minat siswa dalam mempelajari matematika. Selain itu, siswa masih kesulitan mempelajari matematika disebabkan sifat matematika yang abstrak.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar di sekolah cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas penunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas Laboratorium. Komputer dan Laboratorium IPA. Selain itu terdapat ruang multimedia yang dapat digunakan apabila guru akan mengajar menggunakan LCD dan komputer. Perpustakaan dan ruang kelas cukup memadai. Namun untuk alat peraga matematika jumlahnya sedikit dan seperti pada umumnya, sekolah belum memiliki laboratorium matematika sendiri. Dan juga di beberapa kelas belum tersedia peralatan lengkap yang berkaitan dengan pembelajaran matematika seperti penggaris, busur dan jangka.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- Kualitas Guru Pamong

Praktikan dibimbing oleh Pak Hamza Dwi Handoko selaku guru pamong. Beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas maupun mengenal karakter peserta didik yang diajar. Selain itu beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas dan sabar, beliau mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Beliau tidak menghendaki siswanya terabaikan karena guru terlambat masuk kelas atau guru tidak dapat hadir.

- Kualitas Dosen Pembimbing

Selain dibimbing oleh guru pamong di sekolah latihan, praktikan juga dibimbing oleh Bapak Mashuri, M.Si selaku dosen pembimbing. Beliau memberikan perhatian dan pengarahan untuk kegiatan PPL II.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP Semesta

Setelah melakukan observasi dan pengajaran di kelas, praktikan berpendapat kualitas pembelajaran matematika di Semesta sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi, seperti penerapan model pembelajaran dan penggunaan berbagai macam media agar siswa lebih tertarik untuk belajar matematika. Siswa perlu meningkatkan motivasi belajar matematika secara mandiri.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, Praktikan telah menempuh 122 sks termasuk mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang mendukung, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih di sekolah agar siap ketika kelak menjadi seorang guru dan menghadapi dunia pendidikan sebenarnya.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Praktikan setelah melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan mengetahui lebih banyak mengenai peran dan tugas dari seorang guru matematika,. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi siswa di sekolah yang bersangkutan serta cara menyampaikan mata pelajaran Matematika di SMP. Praktikan memperoleh

pengalaman mengajar secara langsung sehingga dapat menyiapkan diri lebih baik agar menjadi pendidik yang profesional.

G. Saran Pengembangan Bagi Semesta dan UNNES

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Semesta, perlu adanya pengadaan alat-alat peraga Matematika karena keabstrakan matematika akan lebih mudah dipahami oleh siswa jika dibantu dengan alat peraga. Di dalam kelas juga perlu disediakan peralatan-peralatan kecil seperti penggaris, busur, dan jangka karena dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar. Saran bagi UNNES, sebaiknya pihak UNNES mengkoordinir sarana transportasi bagi mahasiswa dan dosen pembimbing untuk penerjunan PPL ke sekolah latihan karena sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan selanjutnya. Penyampaian informasi mengenai sekolah latihan, dosen koordinator dan dosen pembimbing mohon dipercepat demi lancarnya pelaksanaan PPL. Selain itu, pihak UNNES sebaiknya selalu berkoordinasi dengan sekolah tempat latihan, terutama yang berada di luar Semarang demi pelaksanaan PPL selanjutnya yang lebih baik.

Semarang, 20 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Praktikan

Hamza Dwi Handoko, S.T

Ylyas Sopyyev

4101910001

